BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap kebijakan dividen Tunai pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2008 sampai dengan 2013, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Profitabilitas (ROE) pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2008 sampai dengan tahun 2013 mengalami fluktuasi. Adapun fluktuasi Profitabilitas kecenderungan menurun. Penurunan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun yaitu Perusahaan Smartfren Telekom dan Bakrie Telecom yang terus mengalami kerugian dengan hasil yang didapat rendah terus atau pada tingkat minus, Penurunan Profitabilitas tersebut ini ini disebabkan karena perusahaan tidak dapat mengelola perputaran total aktiva dengan baik yang menyebabkan turunnya keuntungan dari penjualan tersebut dan persaingan semakin ketat karena semakin banyak provider komunikasi yang semakin beragam, sehingga pendapatan Smartfren Telekom dan Bakrie Telecom semakin menurun. Berbanding terbalik dengan Perusahaan Telekomunikasi Indonesia yang merupakan Perusahaan dengan Tingkat Profitabilitas yang cukup baik.

2. Perkembangan Likuiditas (Cash ratio) pada perusahaanTelekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2008 sampai dengan tahun 2013 mengalami fluktuasi. Adapun fluktuasi Likuiditas ini cenderung menurun. Adalah Bakrie Telecom dan PT. Smartfren Telekom yang paling sering mengalami penurunan pada Cash ratio nya. Penurunan Likuiditas ini disebabkan karena kedua perusahaan ini mengalami kerugian dalam profitabilitas nya sehingga untuk membayar hutang jangka pendek pun mengalami kesulitan. Sebaliknya, PT.Telekomunikasi Indonesia adalah perusahaan telekomunikasi yang mempunyai tingkat Likuiditas (Cash Ratio) yang cukup baik.
3. Perkembangan Kebijakan Dividen pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2008 sampai dengan tahun 2013 mengalami fluktuasi. Namun untuk dua perusahaan Telekomunikasi yaitu Bakrie Telekom dan Smartfren telekom setiap tahunnya tidak bisa membagikan Dividen. Untuk pencapaian pembagian dividen tunai yang paling besar adalah PT.Telekomunikasi Indonesia dengan kenaikan pembagian dividen membuat para investor atau para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan namun jika tidak bisa membagikan dividen tunai maka perusahaan mempunyai kebijakan untuk mengembangkan usahanya dengan tujuan pada tahun berikutnya keuntungan akan bertambah jadi bisa membagikan kebijakan dividen tunai nya.
4. Secara parsial nilai korelasi *Profitabilitas* (X_1) dan *Likuiditas* (X_2) sedang, tapi korelasi tersebut bernilai positif artinya hubungan antara *Profitabilitas*

(X_1) dengan *Likuiditas (X2)* searah, dengan kata lain jika *Profitabilitas (X_1)* naik maka *Likuiditas (X2)* akan naik. Selanjutnya, berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai ($t_{Hitung} > t_{Table}$) artinya *Profitabilitas (X_1)* berpengaruh signifikan terhadap *Likuiditas (X2).*

5. Hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Antara Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen Tunai sebagai berikut :
    a. Secara parsial hubungan Profitabilitas dengan Kebijakan Dividen memiliki nilai yang sedang tapi positif, Artinya jika Profitabilitas naik maka Kebijakan Dividen Tunai pun akan ikut naik. Sementara menurut hasil uji , Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Secara parsial hubungan Likuiditas dengan Kebijakan Dividen Tunai adalah memiliki nilai yang rendah tapi bernilai positif. Artinya jika Likuiditas naik maka Kebijakan Dividen Tunai pun akan ikut naik. Sementara menurut hasil uji Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen Tunai.
    b. Secara Simultan Hubungan Profitabilitas dan Likuiditas dengan Kebijakan Dividen Tunai PT. Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI memiliki nilai yang rendah tapi masuk dalam kategori positif. Sementara Hasil uji menunjukkan Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Kebijakan Dividen Tunai pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran bagi perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya mengenai Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen Tunai, yaitu sebagai berikut :

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis ingin mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Jika perusahaan mengalami kerugian terus menerus harus melakukan pinjaman modal untuk perkembangan usahanya dengan kemungkinan pada tahun berikutnya akan mengalami keuntungan sesuai yang diharapkan kemudian Perusahaan mampu membayar hutang-hutangnya dan dalam operasional lebih memanfaatkan modal sendiri, sehingga berpengaruh terhadap profitablitas yg mengakibatkan pembayaran dividen yang meningkat pula.
2. Lebih meningkatkan lagi kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan hutang jangka pendek untuk pengembangan usaha, sehingga dapat berpengaruh terhadap profitablitas yang meningkat. Hal ini dapat berdampak terhadap kebijakan dividen.
3. Agar lebih memperhatikan unsur yang dinilai mempunyai pengaruh paling lemah terhadap keputusan investor dalam berinvestasi. Hal ini dapat tidak menarik buat investor untuk melakukan pembelian saham.

   Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen Tunai. oleh karena itu bagi manajemen perusahaan variabel-variabel ini dapat

dijadikan bahan pertimbangan agar dihasilkan kebijakan dividen yang optimal dengan memperhitungkan kemampuan perusahan itu sendiri, yaitu mempertimbangkan memanfataakan pinjaman dari luar untuk mengahasilkan keuntungan yang terus menerus membaik agar para investor mendapatkan kewajibannya yaitu berupa kebijakan dividen tunai. Juga bisa dipertimbangkan variabel lain seperti Solvabilitas, Leverage, Kesempatan Investasi, Ukuran Perusahaan, Stabilitas Pendapatan.